

**PENGUNAAN STRATEGI *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*
(STAD) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS
PADA SISWA KELAS V SD N 2 MURUH
GANTIWARNO TAHUN 2013/1014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :
ARI WIDAYATI
A54B111013

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta
57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi tugas akhir

Nama : Drs. Muhroji, SE., M.Si

NIK. : 59020484100101036

Telah membaca dan mencermati naskah artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Ari Widayati

NIM : A54B111013

Program Studi : S1-PGSD

Judul Skripsi : PENGGUNAAN STRATEGI *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SDN 2 MURUH GANTIWARNO TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan sebelumnya.

Surakarta, 18 Februari 2014

Dosen Pembimbing

Drs. Muhroji, SE, M.Si

**PENGUNAAN STRATEGI STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION
(STAD) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS
PADA SISWA KELAS V SD N 2 MURUH GANTIWARNO
TAHUN 2013/2014**

Ari Widayati , A54B111013, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014,xiv+81 halaman (termasuk lampiran)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan strategi Student Team Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V SDN 2 Muruh .Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 2 Muruh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang meliputi reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Data yang dianalisis adalah hasil lembar observasi motivasi siswa dan lembar observasi proses pembelajaran.Dari penelitian tersebut diperoleh hasil motivasi belajar siklus 1 sebagai berikut, (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran 50%, (2) memperhatikan penjelasan guru 42,5%, (3) mengemukakan ide atau gagasan 35%, (4) menanyakan materi yang belum dipahami berjumlah 50,5%, (5) tekun dalam menghadapi tugas berjumlah 47,5%.Pada siklus II diperoleh peningkatan dalam motivasi belajar yaitu, (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran berjumlah 77,5%, (2) memperhatikan penjelasan guru 70%, (3) mengemukakan ide atau gagasan 70%, (4) menanyakan materi yang belum dipahami 75%, (5) tekun dalam menghadapi tugas 80%.Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V SDN 2 Muruh.

Kata kunci : strategi Student Team Achievement Division (STAD), motivasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Perkembangan pendidikan merupakan hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perkembangan dalam dunia pendidikan dapat ditunjukkan dalam perubahan kurikulum yang selalu berkembang mengikuti berkembangnya dunia pendidikan.

Mulai tahun 2006/2007 di Indonesia berlaku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Mulyasa (2006: 9) KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih dekat dengan guru. Dengan KTSP penyelenggaraan pendidikan terutama guru, akan lebih banyak dilibatkan dan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Guru dapat melakukan upaya-upaya kreatif serta inovatif dalam pengelolaan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Namun kenyataan di lapangan masih terdapat permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi lapangan di SDN 2 Muruh Gantiwarno kelas V terdapat beberapa permasalahan antara lain kurangnya motivasi siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, karena mereka lebih asyik bercanda dengan temannya.

Partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran juga tidak optimal, sehingga dalam pembelajaran komunikasi hanya berlangsung satu arah. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan model pembelajaran yang masih konvensional. Metode ceramah masih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan satu arah saja yakni dari guru ke siswa, sehingga siswa akan cenderung pasif. Siswa hanya berfungsi sebagai pendengar dan penerima apa yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran yang belum optimal tersebut mengakibatkan motivasi belajar

siswa rendah khususnya pada pelajaran IPS. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pelajaran IPS yang cenderung lebih rendah dibandingkan dengan pelajaran lain. Dalam menghadapi permasalahan tersebut guru sebagai tenaga pendidik perlu mencari model pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah penggunaan strategi Student Team Achievement Division (STAD) yang melibatkan keaktifan siswa secara langsung.

Menurut Slavin (2008: 10) Gagasan utama dari STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran dalam Student Team Achievement Division (STAD) dimulai dengan presentasi pelajaran didalam kelas. Presentasi tersebut haruslah mencakup pembukaan, pengembangan, dan pengarahan praktis tiap komponen dari keseluruhan pelajaran. Kegiatan-kegiatan tim dan kuisnya mencakup latihan dan penilaian yang independen secara berturut-turut.

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan strategi Student Team Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V SDN 2 Muruh Gantiwarno Klaten.

B. METODE PENELITIAN

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian mengenai penggunaan strategi Student Team Achievement Division (STAD) adalah SDN 2 Muruh, yang beralamatkan di Tambongan, Muruh, Gantiwarno, Klaten. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 2 Muruh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2013 sampai Februari 2014. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berasal dari guru dan siswa kelas V mengenai praktek pembelajaran IPS di SDN 2 Muruh, hasil pengamatan dalam proses pembelajaran dan hasil motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah tindakan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber , dalam triangulasi sumber peneliti memperoleh informasi dari guru dan siswa kelas V mengenai proses pembelajaran IPS di SDN 2 Muruh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Huberman. Menurut Huberman dalam Suwandi (2011:30), analisis interaktif terdiri dari reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

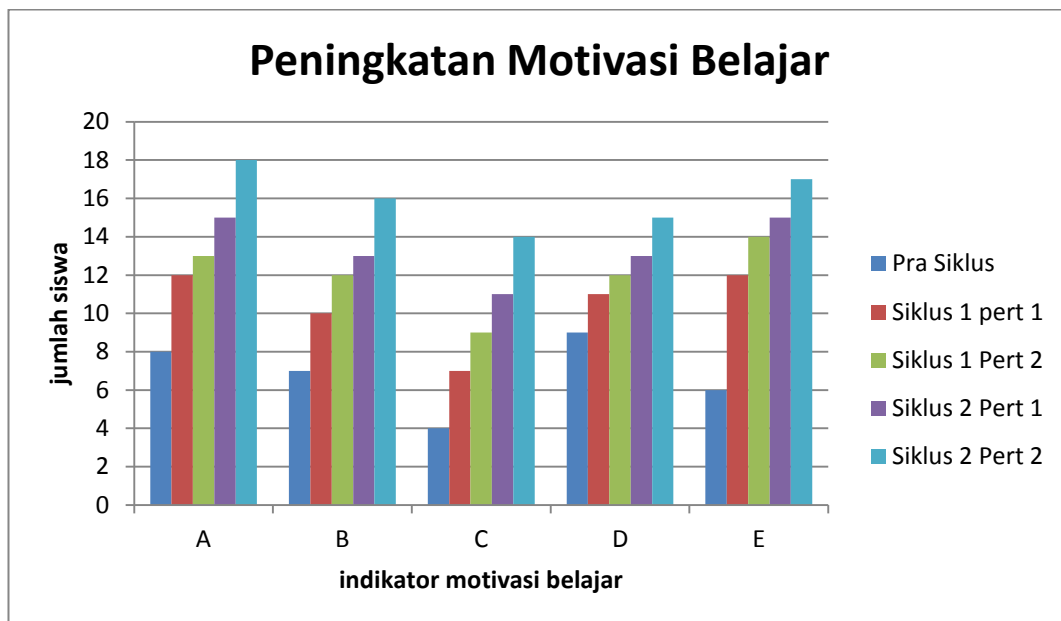
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti pada siklus I dan siklus II dapat diambil analisa bahwa penggunaan strategi Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V SDN 2 Muruh. Hal ini terlihat dari aspek indikator motivasi belajar yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa berani mengemukakan ide atau gagasan, siswa menanyakan materi yang belum dipahami dan siswa tekun dalam menghadapi tugas meningkat dari setiap masing-masing siklus yang dilaksanakan oleh peneliti.

Berikut ini merupakan perbandingan data dari motivasi belajar IPS siswa kelas V dengan menggunakan strategi Student Team Achievement Division (STAD) di SDN 2 Muruh mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II.

Tabel 1
Perbandingan Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Penelitian				
		Kondisi awal	Siklus I		Siklus II	
			1	2	1	2
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	8 siswa 40%	7 siswa 35%	4 siswa 20%	9 siswa 45%	6 siswa 30%
2	Siswa memperhatikan guru	12 siswa 60%	10 siswa 50%	7 siswa 35%	11 siswa 55%	12 siswa 60%
3	Siswa berani mengemukakan ide atau gagasan	13 siswa 65%	12 siswa 60%	9 siswa 45%	12 siswa 60%	14 siswa 70%
4	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami	15 siswa 75%	13 siswa 65%	11 siswa 55%	13 siswa 65%	15 siswa 75%
5	Siswa tekun dalam menghadapi tugas	18 siswa 90%	16 siswa 80%	14 siswa 70%	15 siswa 75%	17 siswa 85%

Dari penjelasan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing aspek indikator motivasi belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap. Pada pra siklus motivasi belajar siswa yaitu, (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran berjumlah 8 dari 20 siswa atau 40%, (2) memperhatikan penjelasan guru berjumlah 7 dari 20 siswa atau 35%, (3) mengemukakan ide atau gagasan berjumlah 4 dari 20 siswa atau 20%, (4) menanyakan materi yang belum dipahami berjumlah 9 dari 20 siswa atau 45%, (5) siswa tekun dalam menghadapi tugas berjumlah 6 dari 20 siswa atau 20%. Dari penjelasan di atas dapat dibuat grafik perbandingan motivasi belajar sebagai berikut :



Gambar 1

Grafik perbandingan motivasi belajar

Berdasarkan pembahasan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas V SDN 2 Muruh tahun pelajaran 2013/2014. Berdasarkan hal tersebut hipotesis yang menyatakan bahwa “ penggunaan strategi Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas V SDN 2 Muruh tahun pelajaran 2013/2014” diterima, karena setelah dilakukan tindakan kelas mulai dari siklus I pertemuan ke-1 sampai dengan siklus II pertemuan ke-2 dengan menggunakan metode Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas V SDN 2 Muruh tahun 2013/2014.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan penelitian kolaboratif dengan guru kelas V SDN 2 Muruh yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan strategi *Student Team Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan motivasi belajar IPS

siswa kelas V di SDN 2 Muruh dikatakan berhasil mampu meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V.

Pada pra siklus motivasi belajar siswa yaitu, (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran berjumlah 8 dari 20 siswa atau 40%, (2) memperhatikan penjelasan guru berjumlah 7 dari 20 siswa atau 35%, (3) mengemukakan ide atau gagasan berjumlah 4 dari 20 siswa atau 20%, (4) menanyakan materi yang belum dipahami berjumlah 9 dari 20 siswa atau 45%, (5) siswa tekun dalam menghadapi tugas berjumlah 6 dari 20 siswa atau 30%. Dengan kondisi tersebut peneliti berusaha mencari solusi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menarik, yaitu menerapkan strategi *Student Team Achievement Division (STAD)* pada saat penelitian berlangsung. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil motivasi belajar siklus 1 sebagai berikut, (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran 50%, (2) memperhatikan penjelasan guru 42,5%, (3) mengemukakan ide atau gagasan 35%, (4) menanyakan materi yang belum dipahami berjumlah 50,5%, (5) tekun dalam menghadapi tugas berjumlah 47,5%. Pada siklus II diperoleh peningkatan dalam motivasi belajar yaitu, (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran berjumlah 77,5%, (2) memperhatikan penjelasan guru 70%, (3) mengemukakan ide atau gagasan 70%, (4) menanyakan materi yang belum dipahami 75%, (5) tekun dalam menghadapi tugas 80%.

Slameto (2003 :75) menjelaskan “Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”. Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sudah menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas SDN 2 Muruh setelah menggunakan strategi *Student Team Achievement Division (STAD)*.

Menurut Majid (2013:185) bahwa STAD terdiri dari lima komponen utama yaitu presentasi kelas, pembentukan tim, kuis, skor kemajuan , dan rekognisi tim.

Berdasarkan pendapat diatas pembelajaran yang dilakukan peneliti sudah sesuai dimana dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti meminta siswa untuk melakukan presentasi kelas, pembentukan tim, kuis, skor kemajuan , dan rekognisi tim.

Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Student Team Achievment Division (STAD)* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V SDN 2 Muruh tahun 2013/2014.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran IPS melalui strategi *Student Team Achievment Division (STAD)* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V . Peningkatan motivasi belajar tersebut terlihat dalam 5 indikator Pada pra siklus motivasi belajar siswa yaitu, (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran berjumlah 8 dari 20 siswa atau 40%, (2) memperhatikan penjelasan guru berjumlah 7 dari 20 siswa atau 35%, (3) mengemukakan ide atau gagasan berjumlah 4 dari 20 siswa atau 20%, (4) menanyakan materi yang belum dipahami berjumlah 9 dari 20 siswa atau 45%, (5) siswa tekun dalam menghadapi tugas berjumlah 6 dari 20 siswa atau 30%.

Dengan kondisi tersebut peneliti berusaha mencari solusi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menarik, yaitu menerapkan strategi *Student Team Achievment Division (STAD)* pada saat penelitian berlangsung. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil motivasi belajar siklus 1 sebagai berikut, (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran 50%, (2) memperhatikan penjelasan guru 42,5%, (3) mengemukakan ide atau gagasan 35%, (4) menanyakan materi yang belum dipahami berjumlah 50,5%, (5) tekun dalam menghadapi tugas berjumlah 47,5%.

Pada siklus II diperoleh peningkatan dalam motivasi belajar yaitu, (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran berjumlah 77,5%, (2) memperhatikan penjelasan guru 70%, (3) mengemukakan ide atau gagasan 70%, (4) menanyakan materi yang belum dipahami 75%, (5) tekun dalam menghadapi tugas 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. 2009. Bandung : Rosda
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Qinant.
- Slameto. *Belajar dan factor – factor yang mempengaruhinya*. 2003. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.